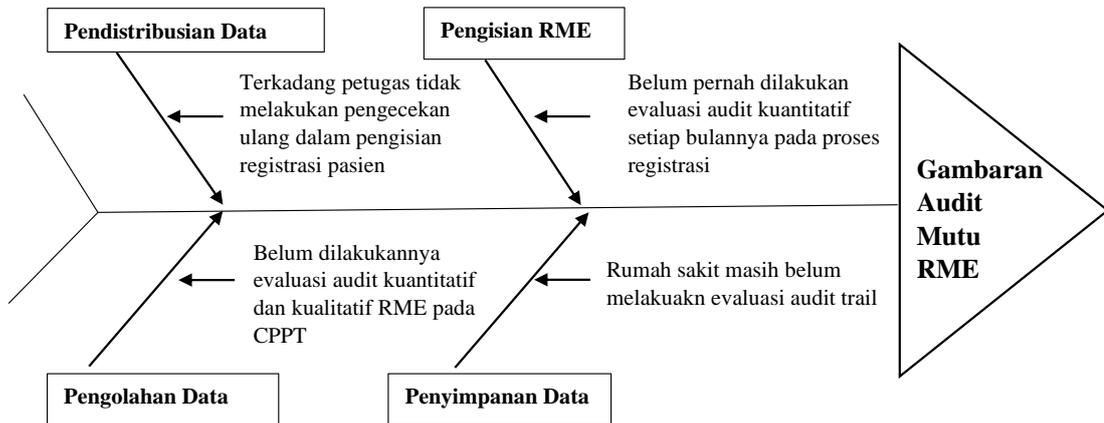


HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada kegiatan magang ini menggunakan diagram fishbone untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan audit mutu tidak sesuai. Berikut uraiannya:



Gambar 4. 1 Identifikasi Masalah

Pada Gambar 4.1 menjelaskan bahwa faktor penyebab ketidaksesuaian dalam audit mutu yaitu pada pengisian RME, di proses registrasi belum pernah dilakukan evaluasi data registrasi pasien setiap bulannya. Pada tahap pendistribusian data, terkadang petugas tidak melakukan pengecekan ulang dalam pengisian registrasi pasien. Kemudian pada pengolahan data, belum dilakukannya evaluasi audit kuantitatif dan kualitatif RME pada CPPT, dan pada tahap penyimpanan data, rumah sakit masih belum melakukan evaluasi audit trail.

4.3 Penentuan Prioritas Masalah

Ada 4 masalah yang masih menjadi penyebab dari audit mutu yang masih belum sesuai standar pada RSIA Bantuan 05.08.05 Surabaya yaitu:

1. Belum pernah dilakukan evaluasi audit kuantitatif setiap bulannya pada proses registrasi.
2. Terkadang petugas tidak melakukan pengecekan ulang dalam pengisian registrasi pasien.
3. Belum dilakukannya evaluasi audit kuantitatif dan kualitatif RME pada CPPT.
4. Rumah sakit masih belum melakuakn evaluasi audit trail.

Untuk penentuan prioritas masalah dengan menggunakan metode wawancara yaitu dengan cara wawancara kepada petugas rekam medis dan petugas pendaftaran kemudian menanyakan langsung terkait masalah yang sudah didapatkan, kemudian dari hasil wawancara ke beberapa orang bagian rekam medis akan disimpulkan mana yang akan menjadi prioritas masalah. Wawancara dilakukan kepada 2 orang rekam medis dan 1 petugas pendaftaran dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Yang masih jadi masalah itu kami sebagai orang rekam medis belum pernah melakukan audit kuantitatif dan kualitatif untuk yang RME. Yang kita lihat setiap harinya hanya ada atau tidaknya kode diagnosis yang kita butuhkan untuk klaim BPJS aja tapi kalau audit secara menyeluruh kita belum pernah melakukan untuk yang era RME ini.” (Orang Rekam Medis 1)

“Selama ini yang masih sering dan yang menjadi penyebab utama dari ketidaklengkapan dalam pengisian RME itu karena dari kita ga pernah melakukan evaluasi kelengkapan dan kualitas kalau RME tapi kalau manual dulu saya masih melakukan audit.” (Orang Rekam Medis 2)

“Permasalahan yang masih sering terjadi di sini karena petugas rekam medis yang ga pernah melakukan penilaian kelengkapan dan kualitas data dari RME nya dan juga masih belum ada sosialisasi lagi untuk pengisian RME.” (Orang Pendaftaran)

Dari hasil wawancara kepada 2 orang rekam medis dan 1 petugas pendaftaran dapat disimpulkan bahwa yang menjadi penyebab utama dalam ketidaksesuaian mutu rekam medis di RSIA Bantuan 05.08.05 Surabaya yaitu belum dilakukannya evaluasi audit kuantitatif dan kualitatif RME pada CPPT.

Dampak dari petugas rekam medis yang belum pernah melakukan evaluasi audit mutu yaitu mengakibatkan kualitas dari mutu rekam medis tidak baik dan apabila ada tuntutan ganti rugi pada rumah sakit, maka tidak dapat dijadikan bukti yang sah karena tidak lengkap dan tidak berkualitas datanya, serta pihak rumah sakit tidak dapat melacak siapa yang telah mengakses rekam medis tersebut sehingga dapat menurunkan reputasi rumah sakit.